



## Pengaruh Penggunaan Aplikasi Multi APP.V.1.0 Berbasis Online Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gebang

Satria Wiguna<sup>1</sup>, Muhammad Yasin<sup>2</sup>

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, SMA Negeri 1 Gebang  
Jln. Syekh M Yusuf Tanjung Pura Langkat, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura  
Email : [Satria\\_Wiguna@staijm.ac.id](mailto:Satria_Wiguna@staijm.ac.id), [muhammadyasin@gmail.com](mailto:muhammadyasin@gmail.com)

### ABSTRACT

*The problem of this research is that the teaching staff and students do not have special expertise in implementing multi App.V.1.0 applications. So that learning and teaching activities have not been effective and efficient due to the application of the model in using wireless internet devices so that not all teachers can operate it. Device limitations to access multiple App.V.1.0 applications are also a major problem. The purpose of the study was to determine the use of multi-app applications. V.1.0 based online in improving the competence of professional teachers at SMA Negeri 1 Gebang. The type of research used is quantitative research. The population was 28 students and took a total sampling (100%) of 28 students. Methods of collecting data using questionnaires, observations, interviews and documentation instruments. The data analysis technique used simple linear regression analysis. Results The conclusion in this study is that there is an effect between the use of Multi App.V.1.0 Applications. Online based on increasing professional competence of SMA Negeri 1 Gebang teachers by knowing the percentage of determination of the value of  $r_{xy}$  is as follows:  $0.471 \times 100\% = 47.1\%$ . Thus it can be understood that the use of Multi App.V.1.0 Applications. Online-based has contributed 47.1% in one direction to the improvement of teacher professional competence at SMA Negeri 1 Gebang. The teacher's role in the activity of using Multi App.V.1.0 Applications. Online-Based is the teacher as a facilitator and organizer, which regulates how students learn and provides direction for the material in the use of Multi App.V.1.0 Applications. Online-based, which is followed by students, is easy to understand and interpret in terms of learning outcomes.*

**Keyword** : application Multi APP.V.1.0, Professional Teacher

### Pendahuluan

Pendidikan menurut Oemar Hamalik yaitu “bersifat *Long Life* artinya berlangsung seumur hidup” (Hamalik, 2019). maka proses kependidikan tidak akan pernah terputus sampai kapanpun. Dengan demikian, pendidikan tentu memerlukan perkembangan dan perbaharuan dalam lingkup sistematika dan metode melangsungkan pendidikan tersebut akan menyesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi mengajar.

Secara akademik, sebenarnya proses belajar dan mengajar merupakan suatu aktifitas yang kompleks, proses belajar mengajar melibatkan komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan sesama siswa. Proses belajar terjadi apabila ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya, dalam interaksi itu guru berfungsi sebagai pengajar sedangkan siswa sebagai pelajar yang hendak belajar.

Pelaksanaan proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan baik apabila guru berperan maksimal dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar secara intensif karena pada dasarnya materi pembelajaran di sekolah dapat mempengaruhi tingkah laku, pola pikir dan peningkatan wawasan akademik siswa. Salah satu unsur pendidikan yang dapat meningkatkan efektifitas dan efesiensi pembelajaran di sekolah yaitu guru.



Keberlangsungan pembelajaran memang tidak dapat hanya dilakukan dengan kegiatan yang monoton yaitu belajar dan mengajar hanya sekedar rutinitas yang dilalui dalam keseharian. Guru mengajar di kelas hanya dengan menggunakan metode pembelajaran yang sifatnya klasik yakni mengajar dengan teknik berceramah, diskusi siswa, pemberian tugas. Sehingga siswa dikhawatirkan akan terjebak pada pembelajaran yang membosankan (Satria Wiguna, 2019). Konsep pembelajaran seharusnya bertolak dari pemikiran manusia sebagai makhluk sosial yakni siswa dilatih untuk mampu bekerja sama dengan siswa lainnya dengan cara berinteraksi.

Menurut Arifin Ali Bustoni bahwa “interaksi itu terjadi bukan hanya pada tingkat apa dan bagaimana, tetapi lebih jauh yaitu pada tingkat mengapa, tingkat mencari makna. Baik makna sosial (*social conscious*) maupun makna pribadi (*self conscious*)” (Bustoni, 2018). Interaksi dalam pembelajaran tersebut dapat dibangun oleh guru untuk meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi dan informasi tentunya akan membangun interaksi antara siswa dengan siswa lainnya seperti media pembelajaran berbasis online.

Hadirnya media pembelajaran online tersebut merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang sangat diperlukan, mengingat bahwa kedudukan media bukan hanya sekedar alat bantu mengajar tetapi lebih merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran online selain dapat menggantikan sebagian tugas guru sebagai penyaji materi, media juga memiliki potensi yang unik untuk membantu siswa dalam proses belajar di kelas. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan media akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa karena proses pembelajarannya mengarahkan siswa untuk lebih melihat materi melalui perangkat *Audio* (pendengaran) dan *Visual* (penglihatan) maka tentu akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan belajar dan mengajar (Wiguna, 2021).

Berbeda dengan kegiatan belajar dan mengajar di kelas yang tidak mempergunakan media belajar online. Maka, tentu siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar karena siswa hanya mendengarkan penjelasan materi secara satu arah yaitu hanya menerima penjelasan dari guru dan tanpa penggunaan media pembelajaran online yang berbentuk aplikasi multi App V.1.0, maka siswa hanya sekedar membayangkan penjelasan materi dari guru tanpa adanya peraktek dan pengenalan secara langsung mengenai materi pelajaran terlebih lagi jika materi pelajaran tersebut adalah materi yang membutuhkan keterlibatan siswa secara aktif dalam aktivitas belajar (Satria Wiguna, 2019). Untuk memperjelas latar belakang masalah tersebut maka penulis melakukan observasi di lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Gebang. Maka diperoleh identifikasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar di tengah-tengah pasca virus Covid 19 dilaksanakan dengan menggunakan sistem belajar daring atau pembelajaran didalam jaringan internet. Sehingga aktivitas belajar dilangsungkan secara Online. Namun, penerapan media belajar secara Online belum dapat sepenuhnya diterapkan dikarenakan terbatasnya media aplikasi multi V.1.0 yang bisa dipergunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar secara daring.
2. Tenaga pengajar dan peserta didik belum memiliki keahlian khusus dalam mengimplementasikan aplikasi multi App.V.1.0. Sehingga kegiatan belajar dan mengajar berjalan belum efektif dan efisien disebabkan penerapan model ini menggunakan perangkat internet wireless sehingga tidak semua guru bisa mengoperasikannya.
3. Keterbatasan perangkat untuk mengakses aplikasi multi App.V.1.0. juga menjadi permasalahan yang penting. Hal ini disebabkan dalam mengakses aplikasi multi



App.V.1.0. ini siswa dan guru terlebih dahulu harus memiliki Hard Ware seperti smart phone dan Lap Top untuk bisa terhubung dengan aplikasi multi App.V.1.0.

Guru harus tampil kreatif dan menggunakan pendekatan yang persuasif sehingga dapat menimbulkan kesan yang mampu melibatkan keaktifan siswa dalam melakukan presentasi didepan kelas terutama untuk menyampaikan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *Visual*. Sebelum melaksanakan penelitian, maka peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dilokasi penelitian untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai Kemampuan belajar siswa dalam skala mikro yaitu didepan teman-teman sekelasnya atau secara umumnya. Penggunaan aplikasi multi app.v.1.0 diharapkan mampu menjadi terobosan bagi siswa dalam meningkatkan Kemampuan *Concentration Of Reasoning* pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya sehingga siswa lebih memiliki pemikiran yang luas dan berpikir kritis dalam mempelajari suatu pembahasan di sekolah.'

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuatitatif. Populasi penelitian berjumlah 28 orang siswa dan proses mengambil dengan cara *sampling total* (100%) berjumlah 28 orang siswa. Metode pengumpulan data dengan mengguakan instrumen angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data angket atau skala *likert* yang telah di modifikasi dengan penilaian sebagai berikut: Sangat Setuju skor 5, Setuju skor 4, Netral skor 3, Tidak Setuju skor 2, dan Sangat Tidak Setuju skor 1. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan pengujian hipotesis melalui rumus korelasi *Product Momen* (Sugiyono, 2010). Desain yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu:

1. Tahap penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian
2. Tahap uji coba perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian
3. Tahap pelaksanaan eksperiment.

## Hasil Dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

1. Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gebang

Untuk mengetahui apakah Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gebang sangat baik, baik, atau kurang baik, akan dilakukan penghitungan dengan sistem scoring pada jawaban angket responden tersebut, sebagaimana yang terdapat dalam lampiran 3. Berdasarkan data dalam Lampiran tersebut dapat diketahui jumlah skor jawaban dari masing-masing 28 orang reponden tersebut dengan diurutkan dari skor terendah hingga skor tertinggi adalah sebagai berikut :

26	26	27	28	28	28	29
29	29	29	30	30	30	30
30	31	31	31	32	32	32
32	33	34	34	35	35	38

Untuk menetapkan katagori skor Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gebang yang diberikan masing-masing responden di atas diperlukan lagi suatu pedoman untuk mengubah data kuantitatif kedalam bentuk data kualitatif. Mengingat item soal tentang Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gebang terdapat 8 soal, maka skor maksimalnya adalah  $8 \times 5 = 40$ , dan skor minimalnya





adalah  $8 \times 1 = 8$ . Skor maksimal = 40 dan skor minimal = 8. Jangkauan (range) 8 ke 40 adalah 32 angka. Untuk menjadikan kedalam 3 katagori, maka skala yang harus digunakan haruslah berjarak  $32 : 3 = 11$ .

Dengan demikian tersusunlah pedoman katagori Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gebang sebagai berikut: skor 30 - 40 = sangat baik; skor 19 - 29 = baik; dan skor 8 - 18 = belum baik.

Dengan berpedoman kepada ketentuan pengolahan data (peralihan data kualitatif kepada kuantitatif dan data kualitatif kembali) sebagai mana ditetapkan diatas, maka Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gebang dapat dikelompokkan tiga katagori, sebagai berikut :

- Yang mendapat nilai 30 - 40 (sangat baik) sebanyak 18 responden = 64,29%
- Yang mendapat nilai 19 - 29 (baik) sebanyak 10 responden = 35,71%
- Yang mendapat nilai 8 - 18 (belum baik) sebanyak 0 responden = 0 %

Kesimpulan dapat diketahui bahwa Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gebang adalah sangat baik yaitu 64,29 %

## 2. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang

Proses mengetahui peningkatan kompetensi profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang sangat baik, baik, atau kurang baik, akan dilakukan penghitungan dengan sistem scoring pada jawaban angket responden tersebut, sebagaimana yang terdapat dalam lampiran 4. Berdasarkan data dalam Lampiran tersebut dapat diketahui jumlah skor jawaban dari masing-masing 28 orang reponden tersebut dengan diurutkan dari skor terendah hingga skor tertinggi adalah sebagai berikut :

28	28	29	30	30	30	30
30	30	31	31	31	31	31
32	32	32	32	33	33	33
33	33	33	34	31	37	37

Untuk menetapkan katagori skor Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang yang diberikan masing-masing responden di atas diperlukan lagi suatu pedoman untuk mengubah data kuantitatif kedalam bentuk data kualitatif. Mengingat item soal tentang Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang terdapat 8 soal, maka skor maksimalnya adalah  $8 \times 5 = 40$ , dan skor minimalnya adalah  $8 \times 1 = 8$ . Skor maksimal = 40 dan skor minimal = 8. Jangkauan (range) 8 ke 40 adalah 32 angka. Untuk menjadikan kedalam 3 katagori, maka skala yang harus digunakan haruslah berjarak  $32 : 3 = 11$ .

Dengan demikian tersusunlah pedoman katagori Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang sebagai berikut: skor 30 - 40 = sangat baik; skor 19 - 29 = baik; dan skor 8 - 18 = belum baik. Dengan berpedoman kepada ketentuan pengolahan data (peralihan data kualitatif kepada kuantitatif dan data kualitatif kembali) sebagai mana ditetapkan diatas, maka Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang dapat dikelompokkan tiga katagori, sebagai berikut :

- Yang mendapat nilai 30 - 40 (sangat baik) sebanyak 25 responden = 89,29%
- Yang mendapat nilai 19 - 29 (baik) sebanyak 3 responden = 10,71%
- Yang mendapat nilai 8 - 18 (belum baik) sebanyak 0 responden = 0 %

Kesimpulan dapat diketahui bahwa Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang adalah sangat baik yaitu 89,29%.

Sebelum dilakukan teknik analisa data, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai jumlah data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari siswa yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Gebang. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 28 responden atau orang. Pertanyaan yang penulis ajukan kepada responden sebanyak 8 pertanyaan untuk penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* dan 8 pertanyaan untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru , keseluruhan kuesioner ini diolah dengan bantuan *SPSS for windows versi 16.00*.

Setelah melakukan pengkoreksian terhadap jawaban responden maka dilakukan skoring terhadap jawaban tersebut dengan menggunakan skala likert. Adapun hasil uji statistik deskriptif akan diuraikan pada bagian ini. Variabel independen penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* (X) yang terdiri dari 8 item pernyataan. Sedangkan variabel dependen Peningkatan Kompetensi Profesional Guru (Y) terdiri atas 8 item pernyataan. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan diuraikan tentang deskripsi variabel penelitian:

**Tabel 1 Hasil Distribusi Tanggapan Responden**  
**penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* terhadap Peningkatan**  
**Kompetensi Profesional Guru**

Variabel	Item Pertanyaan	Total SS	%	TotalS	%	TotalN	%	TotalT S	%	TotalS TS	%
penggunaan aplikasi <i>Multi APP.V.1.0 Berbasis Online</i> (X)	1	2	7.14	17	60.71	6	21.43	3	10.71	0	0
	2	6	21.43	17	60.71	2	7.14	3	10.71	0	0
	3	6	21.43	14	50.00	4	14.29	4	14.29	0	0
	4	10	35.71	10	35.71	4	14.29	4	14.29	0	0
	5	13	46.43	9	32.14	4	14.29	2	7.14	0	0
	6	2	7.14	18	64.29	4	14.29	4	14.29	0	0
	7	4	14.29	16	57.14	4	14.29	4	14.29	0	0
	8	6	21.43	15	53.57	4	14.29	3	10.71	0	0
Peningkatan Kompetensi Profesional Guru (Y)	1	4	14.29	24	85.71	0	0	0	0	0	0
	2	1	3.57	20	71.43	7	25.00	0	0	0	0
	3	2	7.14	22	78.57	4	14.29	0	0	0	0
	4	1	3.57	19	67.86	8	28.57	0	0	0	0
	5	3	10.71	21	75.00	4	14.29	0	0	0	0
	6	19	57.14	9	32.14	3	10.71	0	0	0	0
	7	1	3.57	19	67.86	8	28.57	0	0	0	0
	8	3	10.71	21	75.00	4	14.29	0	0	0	0

3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang
- Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh independen secara parsial terhadap variabel dependen.

**Tabel 2 Hasil Uji T**

Mode I		T	Sig.
<b>1</b>	(Constant)	-2.231	.029



	penggunaan aplikasi <i>Multi APP.V.1.0 Berbasis Online</i>	6.955	.000
--	---	-------	------

Sumber: Data Primer yang diolah oleh SPSS, 2022

Cara pengambilan keputusan uji statistik t yaitu dengan merumuskan hipotesis:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* terhadap variabel dependen Peningkatan Kompetensi Profesional Guru .

$H_1$  = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* terhadap variabel dependen Peningkatan Kompetensi Profesional Guru .

Angka  $t_{hitung}$  sebesar 6.955 dan nilai signifikansi sebesar 000.  $t_{tabel}$  dapat dilihat di tabel statistik pada nilai signifikansi 0,05 dengan diketahui jumlah sampel ( $n$ ) = 28 dan jumlah variabel ( $k$ ) = 6, maka  $df = 22$  yang menunjukkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.990.

Kriteria Pengujian Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan signifikansi: Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  ditolak.

Kesimpulan:

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.955 > 1.990$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* secara parsial berpengaruh terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru siswa yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Gebang.

#### 4. Uji Korelasi Penggunaan Aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi korelasi Penggunaan Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru siswa yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Gebang diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,709. Sedangkan nilai  $r_{xy}$  yang ada pada tabel nilai  $r_{xy}$  *product moment* pada  $df$  26 (28) dengan tingkat signifikan 5 % (0,05) menunjukkan 0,374. Nilai  $r_{xy}$  dari perhitungan lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  baku pada  $df$  26. Dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini, yaitu Penggunaan Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* berkontribusi positif terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru siswa yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Gebang telah terbukti kebenarannya.

Untuk mengetahui persentase determinasi nilai  $r_{xy}$  adalah sebagai berikut:  $0,709 \times 100\% = 7,09\%$ . Dengan demikian dapat dipahami bahwa Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* telah memberikan kontribusi searah sebesar 7,09% terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru siswa yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Gebang.

Nilai  $r_{xy}$  hasil hitungan 0,709 dalam angka indeks korelasi di atas berada dalam kelompok 0,70 – 0,90 yang bermakna Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Hal ini berarti Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru siswa yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Gebang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Kesimpulan menunjukkan bahwa dengan menggunakan penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* maka semakin meningkat pula Peningkatan





Kompetensi Profesional Guru siswa yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Gebang. Jadi, Penggunaan Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* memberikan kontribusi yang positif terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru .

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gebang adalah sangat baik yaitu 64,29 %.
2. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang adalah sangat baik yaitu 89,29%.
3. Pengaruh penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang. Dari hasil perhitungan korelasi korelasi Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru siswa yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Gebang diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,709. Sedangkan nilai  $r_{xy}$  yang ada pada tabel nilai  $r_{xy}$  product moment pada df 26 (28) dengan tingkat signifikan 5 % (0,05) menunjukkan 0,374. Nilai  $r_{xy}$  dari perhitungan lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  baku pada df 26. Dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini, yaitu Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* berkontribusi positif terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru siswa yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Gebang telah terbukti kebenarannya. Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

## Pembahasan

Temuan hasil penelitian berikut ini adalah berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis dan analisis data terhadap antara penggunaan Aplikasi Multi App.V.1.0. Berbasis Online terhadap peningkatan kompetensi profesional guru serta aktivitas siswa selama dalam proses aktivitas penggunaan Aplikasi Multi App.V.1.0. Berbasis Online. Adapun faktor-faktor yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor Internal dalam pelaksanaan pembelajaran online

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa dengan mengikuti aktivitas penggunaan Aplikasi *Multi App.V.1.0. Berbasis Online* secara signifikan lebih baik dalam peningkatan kompetensi profesional guru dibandingkan dengan tidak mengikuti penggunaan Aplikasi *Multi App.V.1.0. Berbasis Online*, begitu pula dengan proses penyelesaian masalah siswa yang diajar dengan penggunaan Aplikasi *Multi App.V.1.0. Berbasis Online* dibandingkan dengan penyelesaian masalah siswa yang tidak mengikuti Penggunaan Aplikasi *Multi App.V.1.0. Berbasis Online*.

Jika kita perhatikan karakteristik dari penggunaan Aplikasi *Multi App.V.1.0. Berbasis Online* adalah sesuatu yang wajar terjadinya perbedaan. Secara teoritis penggunaan Aplikasi Multi App.V.1.0. Berbasis Online memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya yaitu penggunaan Aplikasi *Multi App.V.1.0. Berbasis Online* menitik berat pada kemampuan siswa untuk membentuk pemahaman belajar secara mandiri.

Peran guru di dalam aktivitas penggunaan Aplikasi *Multi App.V.1.0. Berbasis Online* adalah otentik sebagai fasilitator dan organisator, yaitu mengatur bagaimana siswa belajar dan memberikan arahan agar materi dalam penggunaan Aplikasi *Multi App.V.1.0.*



Berbasis Online yang diikuti siswa mudah dipahami dan dimaknai. Hambatan maupun kendala yang dihadapi guru dalam memfasilitasi dan mengakomodasi siswa belajar dari masalah adalah keherogenan konsentrasi belajar siswa di kelas yaitu masih ada sebagian siswa yang tidak focus bahkan sama sekali tidak mengikuti aktivitas Kursus Kader Dakwah yang diadakan di SMA Negeri 1 Gebang.

Peran guru sebagai organisator dalam pembelajaran kelompok secara mandiri dalam rangka peningkatan kompetensi profesional guru tidaklah sederhana. Guru tidak cukup hanya dengan dan mengelompokkan siswa dan membiarkan siswa bekerjasama dan memilih kegiatan belajar diluar jam pelajaran sekolah sebagai upaya peningkatan kompetensi profesional guru. Namun guru harus mampu mendorong agar setiap siswa berpartisipasi sepenuhnya dalam aktivitas belajar berkelompok baik dalam kegiatan belajar dalam jam pelajaran maupun diluar dapat terlaksana dengan baik.

- a. Peran Aktif Siswa dalam penggunaan Aplikasi *Multi App.V.1.0*. Berbasis Online. Pada penggunaan Aplikasi *Multi App.V.1.0*. Berbasis Online dibentuk kelompok-kelompok diskusi belajar siswa, setiap siswa diberikan lembar kerja siswa dan model belajar yang berisikan masalah-masalah terhadap pembelajaran. Fokus kegiatan belajar sepenuhnya berada pada siswa yaitu berpikir menemukan solusi dari suatu masalah dan otomatis mengaktivasi kegiatan fisik maupun mental yaitu suatu proses untuk memahami konsep dan prosedur pembelajaran yang terkandung dalam masalah tersebut.
- b. Interaksi ialah interaksi dalam penggunaan Aplikasi *Multi App.V.1.0*. Berbasis Online melatih kemampuan siswa untuk bekerja kelompok dan resitasi bersifat multi arah yakni proses pembelajaran dengan memaksimalkan antara komunitas kelas. Interaksi multi arah dapat menumbuhkan suasana dinamis, demokratis, dan rasa emosional yang tinggi dalam belajar. Interaksi antar siswa dapat menolong siswa yang berkemampuan rendah dan sedang dalam mengkonstruksikan dan menemukan model dari konsep belajarnya.

## 2. Faktor Eksternal Siswa

Begitu banyak faktor dari luar aktivitas penggunaan Aplikasi *Multi App.V.1.0*. Berbasis Online yang menjadi suatu bagian temuan dalam penelitian. Tetapi dapat diberikan suatu kesimpulan secara umum bahwa yang menjadi faktor eksternal dalam peningkatan kompetensi profesional guru adalah segala sesuatu yang berada pada luar diri siswa selama proses penggunaan Aplikasi *Multi App.V.1.0*. Berbasis Online berlangsung. Faktor tersebut adalah suatu hal yang tidak dapat diteliti secara lebih rinci dikarenakan keterbatasan penelitian, tetapi dapatlah diberikan suatu deskripsi bahwa yang menjadi suatu faktor eksternal dalam peningkatan kompetensi profesional guru adalah aspek psikologis, sumber daya manusia, kompetensi spiritual siswa.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian, berbagai kondisi serta aktifitas yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan:

1. Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gebang adalah sangat baik yaitu 64,29 %.
2. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang adalah sangat baik yaitu 89,29%.
3. Pengaruh penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang. Dari hasil





perhitungan korelasi korelasi Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru siswa yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Gebang diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,709. Sedangkan nilai  $r_{xy}$  yang ada pada tabel nilai  $r_{xy}$  *product moment* pada df 26 (28) dengan tingkat signifikan 5 % (0,05) menunjukkan 0,374. Nilai  $r_{xy}$  dari perhitungan lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  baku pada df 26. Dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini, yaitu Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* berkontribusi positif terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru siswa yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Gebang telah terbukti kebenarannya. Penggunaan aplikasi *Multi APP.V.1.0 Berbasis Online* terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Gebang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang pelaksanaan *pengaruh penggunaan aplikasi multi app.v.1.0 berbasis online terhadap peningkatan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Gebang*, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai rekomendasi bagi guru-guru untuk:

1. Guru hendaknya selalu memiliki motivasi dan dorongan kuat untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dan guru hendaknya memiliki kesiapan dan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Guru hendaknya menyadari arti penting supervisi dan tidak memancang supervisi sebagai kegiatan yang sekadar mencari kesalahan guru. Kondisi tersebut akan membuat guru dapat mendukung kegiatan supervisi secara penuh sehingga tujuan akhir supervisi dapat tercapai.

## Referensi

- Bustoni, A. A. (2018). *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Pustaka Media
- Satria Wiguna. (2019). Implementasi Method Buzz Group Dalam Hasil Belajar Luring Akidah Akhlak di Kelas VIII MTS Miftahul Jannah Tanjung Pura. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Vol No 1 N(Oktober), 150–161.
- Wiguna, S. (2021). Pengaruh Home Visit Method Terhadap Hasil Belajar Luring di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat). *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(1), 61–71. <https://doi.org/10.51178/ce.v2i1.187>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabet.